

**POTRET *ENVIRONMENTAL*
BALLO' DALAM MASYARAKAT SUKU TORAJA**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**DONI WILSON APRIEL
2011068031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**POTRET *ENVIRONMENTAL*
BALLO' DALAM MASYARAKAT SUKU TORAJA**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**DONI WILSON APRIEL
2011068031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
POTRET ENVIRONMENTAL
BALLO' DALAM MASYARAKAT SUKU TORAJA

Disusun oleh:
Doni Wilson Apriel
NIM 2011068031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **05 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

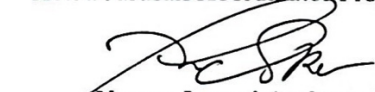

Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN. 0019128606

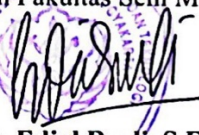
Penguji Ahli


Adya Arsita, S.S., M.A.
NIDN. 0002057808

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Doni Wilson Apriel
No. Mahasiswa : 2011068031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Potret *Environmental*
Ballo' dalam Masyarakat Suku Toraja

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 26 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Doni Wilson Apriel



Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Benyamin Bara dan Rosiana Lomo serta keluarga yang tanpa kenal lelah untuk membesarkan, menyayangi, mendukung dan mendoakan tanpa henti.

Tugas Akhir ini juga kupersembahkan kepada keluarga besarku, leluhurku, kampung halamanku Toraja, dan mereka yang selalu melestarikan kebudayaannya.

***“Kasalle naria aluk
Lobo’ nasambe’ bisara
Naria dandanan sangka”***

Besar karena kepercayaan
Bertumbuh dalam topangan ritus
Dipelihara oleh aturan leluhur yang arif

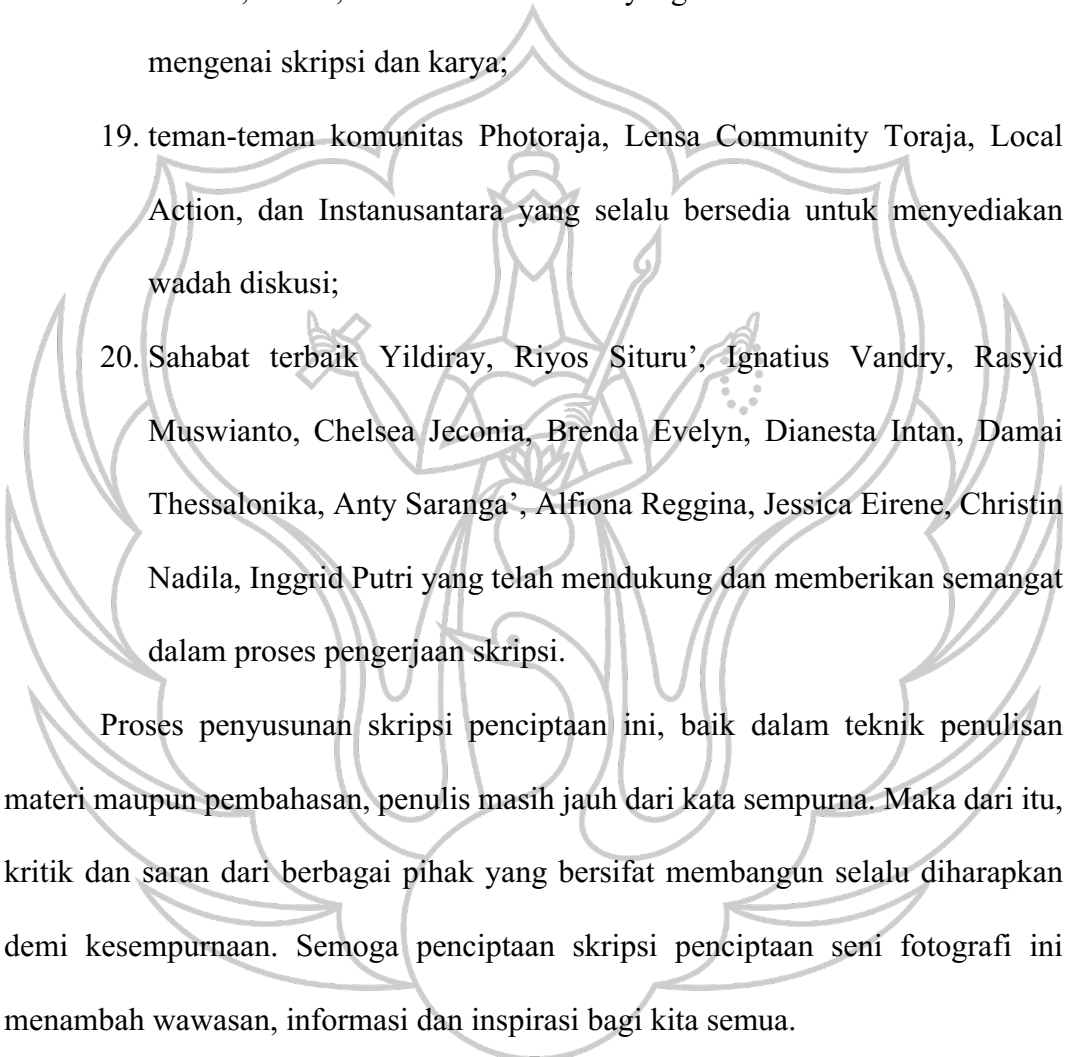
KATA PENGANTAR

Dengan ketulusan hati dan dengan puji syukur penulis layangkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul “Potret *Environmental Ballo*’ dalam Masyarakat Suku Toraja” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, pastinya penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai, mengasihi, mengampuni, serta selalu memberikan kekuatan, kesehatan, keselamatan, dan berkat tak terhingga;
2. orang Tua; Bapak Benyamin Bara, S.H. dan Ibu Dra. Rosiana Lomo, M.Pd. yang selalu memanjatkan doa dan mendukung selama proses akademik untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar;
3. saudara-saudariku; Dodi William Rosaldi, S.Th., Nelsi Bara, Andi Bara, Nelda Bara, Nelwi Bara, Seprianto Bara, dan Doril Wirly Septriel yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi;

4. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II;
6. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan sekaligus Dosen Wali yang tanpa hentinya membimbing serta memberikan saran, nasihat dan semangat selama proses akademik dan proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
7. Adya Arsita, S.S., M.A. selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan serta nasihat saat proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
8. Liu', Fredy, Bassang, Lengo', Theo, Arung, Inno', Anky, Yohanis, Ferry, Kevin, Endi', Samuel, Simon, Ibrahim, Tammu, Natan, Norma, Suleman, Yuliana, Damaris, Yosep, Mae, Andri, Hermin, Randi, Tato', Arnold, Lukas, Batto', Indah, Kaleb, Cinta, Agustinus, Sakka, Jefri, Aris, Salea, Marthen, Gabriela, Daren, Rikardus, Mais, Rahel, Putra, Kend, Daniel, Verni, David, dan Sandy yang telah bersedia membantu serta menjadi subjek dalam pembuatan karya skripsi;
9. Astrid Alvionita Fauzia selaku kekasih tercinta dan kucing lucu peliharaan, Ciwo dan Ocy yang selalu memberikan bantuan, dukungan, masukan, saran dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi;

10. keluarga besar Tongkonan Kale'bok, Tongkonan Kalamindan, Tongkonan To Bara Lombok Malaleo, dan Tongkonan Biang yang telah memberikan doa dan dukungan selama kuliah hingga menyelesaikan tugas akhir dengan lancar;
11. Endy Allorante, Anky Patanduk, Kend Octavian dan Keluarga Tinggi di Burake yang telah bersedia meminjamkan peralatan, memberikan saran dan masukan serta mengizinkan penulis untuk tinggal di rumah mereka selama proses pengerjaan ini berlangsung;
12. Samuel Tarigan dan Suzana Dorothea yang selalu menyokong moral dengan memberikan motivasi;
13. teman-teman Kos Merah yakni Adit, Alaik dan Safin yang telah membantu dan mendukung selama proses pengerjaan skripsi;
14. Abiyyu Ramadhani, Mas Alain Jaka Tirta, Arsyia Kilau Satria, Dwi Pujiyantoro, Farrel Agung Pratama, Muh. Fajrul Ikhsan, Gandang Assadilah Mansur, Khoiril Anam, Onesifous K, Rizal, Maulana Ishaq, dan Teman-teman Goa serta Kontrakin yakni yang telah bersedia menemani selama proses akademik;
15. teman-teman Tongkonan Saraswati yang telah menjadi wadah berdiskusi mahasiswa Toraja di Sewon selama proses pengkaryaan;
16. Ravael, Atto', Pian, Kevin, dan Joudy yang telah menemani begadang selama proses menyelesaikan naskah skripsi;

- 
17. teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2020 (Ventoga) beserta staf Jurusan Fotografi yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses perkuliahan;
 18. Rejeky Kane, Fantry Pribadi, Rara, Mitha, Mika, Syukri, Wandy, Abun, Gerson, Patra, Sincan dan Heru yang selalu bersedia berdiskusi mengenai skripsi dan karya;
 19. teman-teman komunitas Photoraja, Lensa Community Toraja, Local Action, dan Instanusantara yang selalu bersedia untuk menyediakan wadah diskusi;
 20. Sahabat terbaik Yildiray, Riyos Situru', Ignatius Vandry, Rasyid Muswianto, Chelsea Jeconia, Brenda Evelyn, Dianesta Intan, Damai Thessalonika, Anty Saranga', Alfiona Reggina, Jessica Eirene, Christin Nadila, Ingrid Putri yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.

Proses penyusunan skripsi penciptaan ini, baik dalam teknik penulisan materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi penciptaan seni fotografi ini menambah wawasan, informasi dan inspirasi bagi kita semua.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Doni Wilson Apriel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR KARYA	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan & Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Potret <i>Environmental</i>	5
2. Teori Gestalt.....	7
B. Tinjauan Karya.....	12
1. Karya Gabriele Galimberti berjudul “ <i>The Ameriguns</i> ”	13
2. Karya Arnold Newman berjudul “Edward R. Murrow”	15
3. Karya Iqbal Lubis berjudul “Perjuangan Trans Puan sebagai <i>Lip-sync Performer</i> ”	17
4. Karya Bruno Barbey berjudul “ <i>Huxinting Tea House in The Gardens of Yu Yuan</i> ”	19
5. Karya Putu Sayoga berjudul “ <i>Kite Culture in Bali</i> ”	21
BAB III METODE PENCIPTAAN	23
A. Objek Penciptaan	23
1. Objek Material	23
2. Objek Formal	32
B. Metode Penciptaan	32

1. Pengumpulan Data	33
2. Rancangan Visual.....	36
3. Pemotretan.....	47
4. Publikasi.....	48
C. Proses Perwujudan	50
1. Alat dan Bahan.....	50
2. Tahapan Perwujudan.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Ulasan Karya.....	68
B. Pembahasan Reflektif.....	141
BAB V PENUTUP	143
A. Simpulan	143
B. Saran.....	144
KEPUSTAKAAN	146
DAFTAR LAMAN	148
LAMPIRAN	149
BIODATA	251



DAFTAR KARYA

Karya 1 “ <i>Liu</i> ”	69
Karya 2 “ <i>Fredy dan Warga Kia’ Tikala</i> ”	72
Karya 3 “ <i>Inno</i> ”	75
Karya 4 “ <i>Yohanis</i> ”	79
Karya 5 “ <i>Ferry</i> ”	82
Karya 6 “ <i>Kevin</i> ”	85
Karya 7 “ <i>Endi</i> ”	88
Karya 8 “ <i>Samuel</i> ”	91
Karya 9 “ <i>Anky</i> ”	94
Karya 10 “ <i>Ibrahim dan Simon</i> ”	97
Karya 11 “ <i>Tammu</i> ”	100
Karya 12 “ <i>Natan dan Norma</i> ”	103
Karya 13 “ <i>Suleman</i> ”	106
Karya 14 “ <i>Damaris dan Yuliana</i> ”	109
Karya 15 “ <i>Yosep</i> ”	112
Karya 16 “ <i>Mae dan Andri</i> ”	116
Karya 17 “ <i>Hermin</i> ”	119
Karya 18 “ <i>Randi, Tato’, Arnold dan Lukas</i> ”	122
Karya 19 “ <i>Batto’, Kaleb, Indah dan Cinta</i> ”	125
Karya 20 “ <i>Agustinus, Sakka dan Jefri</i> ”	129
Karya 21 “ <i>Aris, Salea dan Marthen</i> ”	132
Karya 22 “ <i>Rikar dan Keluarga</i> ”	135
Karya 23 “ <i>Warga Baruke</i> ”	138

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Perencanaan Karya.....	47
Tabel 3. 2 Rencana Pembuatan Karya	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 “The Ameriguns”	13
Gambar 2. 2 “Edward R. Murrow”	15
Gambar 2. 3 “Perjuangan Transpuan Sebagai Lip-sync Performer”	17
Gambar 2. 4 “Huxingting Tea House in The Gardens of Yu Yuan”	19
Gambar 2. 5 “Kite Culture in Bali”	21
Gambar 3. 1 Kawasan Tempat Tinggal Masyarakat Suku Toraja.....	24
Gambar 3. 2 Cairan <i>Ballo</i> ’	26
Gambar 3. 3 <i>Kaluku</i> (Tempurung Kelapa)	29
Gambar 3. 4 <i>Suke</i> (bambu) sebagai alat minum <i>ballo</i> ’ dalam masyarakat suku Toraja	30
Gambar 3. 5 Kevin (22) menyiram persembahan daging menggunakan <i>ballo</i> ’ ...	31
Gambar 3. 6 Kamera Canon EOS R5.....	50
Gambar 3. 7 Adapter lensa EF – RF	51
Gambar 3. 8 Lensa Canon EF 16-35mm f2.8 LII USM.....	52
Gambar 3. 9 Lensa Canon EF 24mm f1.4 LII USM.....	53
Gambar 3. 10 Pemicu lampu kilat Godox X1-T C.....	54
Gambar 3. 11 Lampu Kilat Godox TT850H	55
Gambar 3. 12 Aksesoris Softbox	56
Gambar 3. 13 Penyangga lampu kilat	57
Gambar 3. 14 Kartu memori Lexar Professional 64 GB.....	58
Gambar 3. 15 Laptop Macbook Pro M3	59
Gambar 3. 16 Proses editing di Adobe Photoshop.....	63
Gambar 4. 1 Skema Pencahayaan Karya 1.....	70
Gambar 4. 2 Skema Pencahayaan Karya 2	73
Gambar 4. 3 Skema Pencahayaan Karya 3	76
Gambar 4. 4 Skema Pencahayaan Karya 4	80
Gambar 4. 5 Skema Pencahayaan Karya 5	83
Gambar 4. 6 Skema Pencahayaan Karya 7	89
Gambar 4. 7 Skema Pencahayaan Karya 8	92
Gambar 4. 8 Skema Pencahayaan Karya 9	95
Gambar 4. 9 Skema Pencahayaan Karya 10	98
Gambar 4. 10 Skema Pencahayaan Karya 11	101
Gambar 4. 11 Skema Pencahayaan Karya 12	104
Gambar 4. 12 Skema Pencahayaan Karya 13	107
Gambar 4. 13 Skema Pencahayaan Karya 14	110
Gambar 4. 14 Skema Pencahayaan Karya 15	113
Gambar 4. 15 Skema Pencahayaan Karya 16	117
Gambar 4. 16 Skema Pencahayaan Karya 17	120
Gambar 4. 17 Skema Pencahayaan Karya 18	123
Gambar 4. 18 Skema Pencahayaan Karya 19	126

Gambar 4. 19 Skema Pencahayaan Karya 20	130
Gambar 4. 20 Skema Pencahayaan Karya 21	133
Gambar 4. 21 Skema Pencahayaan Karya 22	136
Gambar 4. 22 Skema Pencahayaan Karya 23	139



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Transkrip Wawancara	149
1.	Transkrip Wawancara Liu' (32 tahun) di Rantepaku Tallunglipu, Tallunglipu, Kab. Toraja Utara pada 5 Februari 2025.	149
2.	Transkrip Wawancara Fredy (44 tahun) di Kia', Tikala, Kab. Toraja Utara pada 22 Desember 2024.	150
3.	Wawancara Inno' (39 tahun) di Pasele, Rantepao, Kab. Toraja Utara pada 13 Januari 2025.	152
4.	Transkrip Wawancara Yohanis (60 tahun) di La'bo, Sanggalangi, Kab. Toraja Utara pada 23 Februari 2025.	154
5.	Transkrip Wawancara Ferry (44 tahun) di Rantepao, Kab. Toraja Utara pada 12 April 2025.	155
6.	Transkrip Wawancara Kevin (22 tahun) di Tarongko, Makale, Kab. Tana Toraja pada 1 Mei 2025	156
7.	Transkrip Wawancara Endi' (39 tahun) di Tikala, Kab. Toraja Utara pada 7 April 2025	158
8.	Transkrip Wawancara Samuel (57 tahun) di Kamali Pentalluan, Makale, Kab. Tana Toraja pada 11 April 2025.....	159
9.	Transkrip Wawancara Anky (35 tahun) di Rantepao, Kab. Toraja Utara pada 1 Mei 2025.....	161
10.	Transkrip Wawancara Simon (65 tahun) dan Ibrahim (47 tahun) di Tambunan, Sanggalangi, Kab. Toraja Utara pada 25 April 2025	162
11.	Transkrip Wawancara Tammu (43 tahun) di Manggau', Makale, Kab. Tana Toraja pada 14 Mei 2025	164
12.	Transkrip Wawancara Natan (48 tahun) dan Norma (45 tahun) di Tikala, Kab. Toraja Utara pada 21 Maret 2025.....	165
13.	Transkrip Wawancara Suleman (42 tahun) di Tandung La'bo, Sanggalangi, Kab. Toraja Utara pada 17 Mei 2025	167
14.	Transkrip Wawancara Yuliana (44 tahun) dan Damaris (46 tahun) di Pasar Makale, Kab. Tana Toraja pada 29 April 2025	168
15.	Transkrip Wawancara Yosep (31 tahun) di Kesu', Kab. Toraja Utara pada 10 Mei 2025.....	169
16.	Transkrip Wawancara Mae (35 tahun) dan Andri (35 tahun) di Pasele, Rantepao, Kab. Toraja Utara pada 28 Februari 2025.....	171
17.	Transkrip Wawancara Hermin (51 tahun) di Burake, Makale, Kab. Tana Toraja pada 28 Februari 2025	172
18.	Transkrip Wawancara Para Pembuat Alang, Arnold (27 tahun) dan Tato' (31 tahun) di La'bo, Sanggalangi, Kab. Toraja Utara pada 15 Maret 2025 .	173

19.	Transkrip Wawancara Batto' (68 tahun) dan Kaleb (40 tahun) di Panta'nakan Lolo, Kesu', Kab. Toraja Utara pada 14 Februari 2025	175
20.	Transkrip Wawancara Agustinus (46 tahun), Sakka (50 tahun), dan Jefri (63 tahun) di Panta'nakan Lolo, Kesu', Kab. Toraja Utara pada 20 Maret 2025	176
21.	Transkrip Wawancara Aris (37 tahun), Salea (75 tahun), dan Marthen (73 tahun) di La'bo, Sanggalangi, Kab. Toraja Utara pada 23 April 2025	178
22.	Transkrip Wawancara Rikardus (51 tahun) di Ge'tengan, Mengkendek, Kab. Tana Toraja pada 7 Maret 2025	179
23.	Transkrip Wawancara Kend (28 tahun) di Burake, Makale, Kab. Tana Toraja pada 1 Mei 2025	180
B.	Rincian Biaya	182
C.	Dokumentasi Proses Penciptaan Karya	183
D.	Lampiran Rencana Penyajian	185
E.	Dokumentasi Sidang Skripsi	186
F.	Dokumentasi Peninjauan Karya	187
G.	Lampiran Desain Poster	188
H.	Lampiran Desain <i>Photobook</i>	189
I.	Lampiran Desain Katalog	190
J.	Desain Poster Media Sosial	191
K.	Lampiran Lembar Kesiapan Pembimbing	192
L.	Lampiran Konsultasi Skripsi	194
M.	Lembar Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi	196
N.	Surat Pernyataan	197
O.	Lampiran Model Relase	198

**POTRET ENVIRONMENTAL
BALLO' DALAM MASYARAKAT SUKU TORAJA**

Oleh:
Doni Wilson Apriel
2011068031

ABSTRAK

Skripsi penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara visual eksistensi *ballo'*, yaitu minuman fermentasi tradisional masyarakat Suku Toraja yang berasal dari getah pohon nira, dengan menggunakan pendekatan fotografi potret lingkungan (*environmental portraiture*). Masyarakat Toraja memaknai *ballo'* bukan hanya sebagai minuman konsumsi, melainkan sebagai simbol yang mencerminkan nilai-nilai sosial, spiritual, dan ekonomi dalam kehidupan mereka. Melalui pendekatan dokumenter dan artistik, karya merepresentasikan hubungan antara manusia dan lingkungan hidupnya, serta menunjukkan bagaimana budaya lokal mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan zaman. Proses penciptaan karya dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pelaku budaya seperti penyadap, penjual, dan konsumen *ballo'*, studi pustaka, rancangan pemotretan, pemotretan, penyuntingan foto hingga publikasi. Teori yang mendasari penciptaan ini adalah prinsip Gestalt. Hasil karya fotografi menunjukkan eksistensi *ballo'* dalam berbagai aktivitas sosial masyarakat Toraja, seperti penyadapan, distribusi, penjualan di pasar, hingga konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Potret lingkungan dalam penelitian ini juga menjadi sarana pengarsipan visual sekaligus upaya pelestarian identitas budaya lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan wacana seni fotografi dokumenter di Indonesia.

Kata Kunci: *Ballo'*, *Toraja*, fotografi dokumenter, potret *environmental*

ENVIRONMENTAL PORTRAIT OF BALLO' IN THE TORAJA TRIBAL COMMUNITY

By:

Doni Wilson Apriel
2011068031

ABSTRACT

This photographic creation thesis aims to visually explore the existence of ballo', a traditional fermented drink of the Toraja people made from the sap of the nira tree, through the approach of environmental portraiture. The Torajan community perceives ballo' not merely as a consumable beverage, but as a symbol that reflects social, spiritual, and economic values within their lives. Through a documentary and artistic approach, the work represents the relationship between humans and their living environment, as well as how local culture maintains its existence amidst the tides of change. The creative process involved direct field observation, interviews with cultural actors such as tappers, sellers, and ballo' consumers, literature studies, shooting plans, photography, photo editing, and publication. The creation is grounded in Gestalt principles. The photographic outcomes highlight the existence of ballo' in various social activities of the Torajan community, such as tapping, distribution, market sales, and consumption in daily life. The environmental portraits in this research also serve as a means of visual archiving and an effort to preserve local cultural identity. This study makes a tangible contribution to the discourse of documentary photography art in Indonesia.

Keywords: Ballo', Toraja, documentary photography, environmental portrait photography

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan menyimpan kekayaan budaya yang sangat beragam, tercermin dalam praktik sosial, religi, hingga pola konsumsi masyarakatnya. Salah satu aspek budaya yang kerap terlupakan dan dikesampingkan adalah konsumsi dan produksi minuman tradisional beralkohol. Minuman beralkohol dalam banyak masyarakat lokal tidak hanya dipandang sekadar aktivitas sampingan, melainkan memiliki fungsi sosial, spiritual, dan ekonomi yang mendalam. Namun, perkembangan regulasi yang cenderung menekan tradisi macam ini membuat minuman tradisional beralkohol seakan merupakan hal yang salah dalam kebudayaan.

Minuman beralkohol didefinisikan sebagai cairan yang mengandung etanol (C_2H_5OH), yang diperoleh dari proses fermentasi bahan alami mengandung karbohidrat. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Tahun 2014, minuman ini dikelompokkan dalam tiga golongan berdasarkan kadar alkoholnya: golongan A ($\leq 5\%$), golongan B (5–20%), dan golongan C (20–55%).

Ballo', minuman fermentasi dari nira pohon enau (*Arenga pinnata*), merupakan warisan budaya masyarakat Toraja yang hidup di kawasan dataran tinggi Sulawesi Selatan. Tradisi ini telah berlangsung selama berabad-abad dan menyatu erat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Toraja, mulai dari ritual kematian (*rambu solo'*), perayaan syukur (*rambu tuka'*), hingga kegiatan sosial sehari-hari. Dalam konteks ini, *ballo'* bukan hanya minuman yang dikonsumsi,

tetapi simbol sosial dan spiritual, serta bagian dari kepercayaan lokal yang menghubungkan manusia dengan alam dan leluhur mereka. Budayawan Toraja, Sismay (70) mengatakan bahwa *Ballo'* merupakan sebuah identitas sebagai orang Toraja dan minuman ini menjadi instrumen untuk terjadinya interaksi sosial yang sangat erat dan telah berlangsung sejak dulu (wawancara 20 Maret 2025).

Produksi *ballo'* melibatkan sistem kerja yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Toraja. Profesi seperti *pamba'ta ballo'* (penyadap nira), pengantar menggunakan ojek motor, hingga pedagang kecil di pasar-pasar tradisional menggambarkan rantai ekonomi lokal yang aktif. Aktivitas ini bahkan telah diakomodasi secara resmi oleh pemerintah daerah melalui regulasi seperti Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 34 Tahun 2015 dan Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 9 Tahun 2017, yang mengatur produksi dan peredaran *ballo'*. Regulasi ini menunjukkan adanya pengakuan terhadap peran penting *ballo'* sebagai komoditas budaya sekaligus ekonomi.

Pada masa ini, dokumentasi foto terhadap budaya tradisional seperti *ballo'* menjadi semakin penting. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mengangkat narasi lokal ke dalam ranah visual adalah melalui *potret environmental*, sebuah genre dalam seni visual dan fotografi yang menekankan pada relasi antara subjek dan lingkungannya. Berbeda dari potret konvensional, *potret environmental* menangkap konteks ruang hidup subjek secara menyeluruh, baik melalui latar, aktivitas, maupun suasana emosional yang menyertainya.

Tokoh fotografi seperti Arnold Newman menyatakan bahwa potret bukan semata hasil tangkapan kamera, melainkan juga cerminan intuisi, empati, dan

pemahaman mendalam terhadap subjek. Dalam konteks ini, potret penyadap nira yang menyatu dengan lanskap pohon enau, atau penjual *ballo* di tengah pasar rakyat yang hiruk-pikuk, menjadi medium naratif yang menggambarkan lebih dari sekadar wajah, yakni ekosistem sosial dan nilai-nilai budaya yang melekat pada praktik tersebut.

Lebih lanjut, John Berger (2008) dalam buku *Ways of Seeing* menekankan bahwa setiap gambar adalah sebuah cara melihat dunia, dan karenanya merepresentasikan pandangan ideologis tertentu. Dengan demikian, karya visual bertema *ballo* tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai interpretasi terhadap realitas budaya Toraja. Dalam konteks ini, karya yang dihasilkan berperan sebagai arsip visual yang mencatat proses negosiasi antara tradisi dan modernitas, antara sakralitas dan komodifikasi, serta antara manusia dan lingkungan.

Dengan pendekatan ini, proyek visual mengenai *ballo* tidak hanya menjadi bentuk apresiasi terhadap budaya lokal, tetapi juga menawarkan ruang refleksi tentang pentingnya pelestarian kearifan lokal di tengah peleburan budaya yang sangat besar. Potret lingkungan yang kaya makna menjadi jalan untuk memahami identitas, sejarah, dan harapan masyarakat Toraja, di mana setiap tetes *ballo* menyimpan narasi tentang hidup, kerja, dan warisan budaya yang tak ternilai.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan penciptaan pada penciptaan karya kali ini adalah bagaimana merepresentasikan kedekatan masyarakat Toraja dengan *ballo*’ menggunakan potret *environmental*.

C. Tujuan & Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan karya potret *environmental* yang merepresentasikan kedekatan masyarakat Toraja dengan *ballo*’.

2. Manfaat

- a. Menjadi arsip dan penyebaran informasi terkait kedekatan *ballo*’ dengan masyarakat Toraja.
- b. Menjadi referensi karya untuk penciptaan karya terkait potret *environmental*.
- c. Sebagai penyebaran informasi terkait budaya yang ada di Toraja.